

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Gagne dan Briggs, pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.¹

Pembelajaran secara umum adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Oleh karena itu, pembelajaran mempunyai tujuan. Adapun tujuan pembelajaran adalah membantu agar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menguasai sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan isi proses pembelajaran tersebut.²

Guru memiliki peranan penting di dalam proses belajar mengajar dan setiap rencana kegiatan guru harus dapat didudukkan demi kepentingan peserta didiknya, sesuai dengan profesi dan tanggung jawabnya. Menurut Uno bahwa guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan.

¹Achmad Sugandi, *Teori Pembelajaran*, (Semarang : UNNES Press, 2004), hal. 6

²*Ibid*, hal. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Quran sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, baik tersurat maupun tersirat telah banyak memberikan inspirasi terkait konsep pendidikan, tidak terkecuali ayat-ayat yang menjelaskan tentang peran guru khususnya surat An-Nahl ayat 44:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۖ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: “keterangan-keterangan (mukzijat) dan kitab-kitab, dan kami turunkan kepadamu AlQuran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.³

Dengan demikian, tugas seorang guru (pendidik) agar senantiasa tidak henti-hentinya untuk mengamalkan segala ilmu yang telah didapatkannya serta menstransfer segala pengetahuan yang ada kepada semua peserta didik.

Tujuan pendidikan nasional di Indonesia yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab”.⁴

Guru merupakan kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana prasarana, biaya, tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan

³ Dapertemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, Cct. 10, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2008), QS An-Nahl ayat 44

⁴ Sisdiknas, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Sisdiknas*, (Jakarta: Sinar Grafika 2008), hal. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik tidak berkualitas. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan hidup apabila dilaksanakan oleh guru.

Begitu pentingnya peran guru dalam menstransformasikan input-input pendidikan dalam kultur masyarakat Indonesia sampai saat ini pekerjaan guru masih cukup tertutup. Bahkan atasan guru seperti kepala sekolah dan pengawas sekalipun tidak mudah untuk mendapatkan data dan mengamati realitas keseharian guru di hadapan siswa. Memang program kunjungan kelas oleh kepala sekolah atau pengawas, tidak mungkin ditolak oleh guru. Akan tetapi tidak jarang terjadi guru berusaha menampakkan kerja terbaiknya baik aspek perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran pada saat dikunjungi.⁵

Menurut Roestiyah N. K dalam buku Syaiful Sagala bahwa tugas dan peran guru adalah (a) membentuk kepribadian anak didik sesuai dengan nilai dasar Negara, (b) memfungsikan diri sebagai media dan perantara pembelajaran bagi anak didik, (c) mengarahkan dan membimbing anak sehingga memiliki kedewasaan berbicara, bertindak dan bersikap, (d) memfungsikan diri sebagai administrator dan sekaligus manager yang disenangi, (e) melakukan tugasnya dengan sempurna sebagai amanat profesi, (f) guru harus dapat merangsang anak didik untuk memiliki semangat yang tinggi dan gairah yang kuat dalam membentuk kelompok studi.⁶

Menurut Slameto dalam buku Suryanto, guru juga merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.⁷ Guru merupakan seseorang yang mempunyai tugas mulia untuk mendorong,

⁵ Isjoni, *Pengembangan Profesionalisme Guru*, (Pekanbaru: Cendekia Insani, 2010), hal. 20

⁶ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 12

⁷ Suyanto, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta : Erlangga, 2013), hal. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa.

Dalam proses pembelajaran guru mempunyai tugas antara lain untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Adapun tugas guru berpusat pada mendidik dengan titik berat memberikan arahan dan motivasi pencapaian tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang yang disebut sebagai motivator. Memberikan fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar menguasai atau membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri yang disebut sebagai fasilitator.

Berdasarkan study pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau dan terlihat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada guru ekonomi yang tidak memberikan pujian kepada siswa saat menjawab pertanyaan dengan benar
2. Masih ada guru ekonomi yang kurang bersabar dalam proses pembelajaran
3. Masih ada guru ekonomi yang kurang terampil menggunakan media pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Masih ada guru ekonomi yang tidak menggunakan fasilitas dalam pembelajaran
5. Masih ada guru ekonomi yang kurang peduli dengan suasana belajar di kelas

Berdasarkan gejala-gejala tersebut penulis tertarik ingin meneliti permasalahan tersebut dalam penelitian ini dengan judul “Peran Guru Sebagai Motivator dan Fasilitator Dalam Pembelajaran Ekonomidi SMA Negeri 1 Mandau”.

B. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahpahaman pengertian yang ada dalam judul ini, maka penulis merasa perlu untuk menegaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu:

1. Peran

Ikut serta/ andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran disekolah.⁸ Peran guru ekonomi dalam mengembangkan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

2. Guru

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya.⁹ Guru ekonomi yang membimbing siswa dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat terwujud.

⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 35

⁹ *Ibid*, Hal. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Motivator

Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif dalam belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi anak didik yang malas dalam belajar dan penurunan prestasinya di sekolah.

4. Fasilitator

Guru hendaknya memberikan fasilitas yang memungkinkan kemudahan peserta didiknya dalam belajar. Lingkungan belajar yang menegangkan, suasana ruang kelas yang pengap, meja dan kursi yang berantakan membuat anak malas dalam belajar.¹⁰

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi adalah

- a. Peran guru sebagai motivator dalam pembelajaran ekonomi belum maksimal
- b. Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran ekonomi belum maksimal

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi permasalahan pada peran guru sebagai motivator dan fasilitator dalam pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.

¹⁰Jumanta Hamdayama, *Metodelogi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu Bagaimana peran guru sebagai motivator dan fasilitator dalam pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru sebagai motivator dan fasilitator dalam pembelajaran ekonomidi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan terutama bagi guru ekonomi agar dapat mengatasi pemasalahan-permasalahan peran guru sebagai motivator dan fasilitator dalam proses pembelajaran ekonomi yang terjadi di sekolah.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat berguna bagi sekolah dalam mengatasi berbagai masalah yang terjadi pada peran guru sebagai motivator dan fasilitator sehingga dapat meningkatkan mutu seorang guru dalam melaksanakan perannya di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.

c. Bagi Peneliti

Sebagai landasan untuk dapat menjadikan bahan kajian penelitian dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu pada Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.